

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Total Pembiayaan, Tingkat Pengembalian Pembiayaan dan Tingkat Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Maret 2003-Maret 2012)” ini ditulis oleh istifadah dengan dibimbing oleh DR. Nur ‘Aini Latifah SE., MM. dan Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM.

Kata Kunci: Total Pembiayaan, Tingkat Pengembalian Pembiayaan, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya jumlah perbankan syariah di Indonesia, menandakan bahwa pembiayaan perbankan syariah cukup diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan pembiayaan perbankan syariah mendukung pertumbuhan dunia usaha, sehingga dengan keberhasilan dunia usaha akan berdampak pada peningkatan pendapatan nasional yang mengindikasikan kenaikan pendapatan perkapita masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi perbankan syariah, pembiayaan merupakan aktiva produktif terbesar dan utama. Pembiayaan perbankan syariah merupakan produk utama bank yang menunjang keuntungan bank syariah. Oleh karena itu kualitas pembiayaan sangat diperhatikan oleh bank syariah. Penilaian aktiva produktif bank syariah tertera pada peraturan Bank Indonesia nomor : 13/13/PBI/2011, tentang penilaian kualitas aktiva produktif bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, pada pasal 8 ayat 2, menjelaskan bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan digolongkan menjadi lancar, dalam perhatian, khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Rincian kualitas pembiayaan untuk setiap produk pembiayaan yaitu *mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, qard, multijasa, ijarah* dan *salam*, tercantum dalam surat edaran bank Indonesia No: 8/22/Dpbs. Tanggal 18 Oktober 2006 menjelaskan bahwa perbankan syariah memiliki resiko pembiayaan, yaitu pada saat bank syariah tidak mendapat kembali pembayaran angsuran dari nasabah pembiayaan. Indikator kesehatan pembiayaan bank syariah adalah *non performing financing* (NPF), yang merupakan total pembiayaan yang berada dalam kualitas kurang lancar, di ragukan sampai dengan macet. NPF juga di istilahkan sebagai pembiayaan bermasalah perbankan syariah.

Terjadinya faktor macet pada pembiayaan perbankan syariah, disebabkan oleh beberapa faktor-faktor baik eksternal (kondisi perekonomian) dan internal (sistem perbankan syariah). Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1)Apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Syariah di Indonesia? (2)Apakah tingkat pengembalian pembiayaan berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Syariah di Indonesia? (3)Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) pada Bank Syariah di Indonesia? (4)Apakah total pembiayaan, tingkat pengembalian pembiayaan dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh pada *non performing financing* (NPF) pada Bank Syariah di Indonesia?

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan asosiatif dan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari keseluruhan perbankan syariah yang datanya terangkum dalam laporan statistik Bank Indonesia. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan publikasi Bank Indonesia. Untuk menguji pengaruh antar variabel secara parsial menggunakan uji t. serta untuk menguji pengaruh total pembiayaan, tingkat pengembalian pembiayaan dan tingkat inflasi secara simultan terhadap *non performing financing* (NPF), menggunakan regresi linear berganda dengan uji F.

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat diketahui: pertama, terhadap pengaruh positif dalam persamaan jangka panjang, total pembiayaan (FIN) terhadap NPF. Hal ini menunjukkan semakin tinggi total pembiayaan maka akan semakin tinggi NPF perbankan syariah, dan sebaliknya. Kedua, terhadap pengaruh positif dalam jangka panjang, tingkat pengembalian pembiayaan (FR) terhadap NPF. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian pembiayaan maka akan semakin tinggi NPF perbankan syariah, dan sebaliknya. Ketiga, terdapat pengaruh positif dalam persamaan jangka panjang, tingkat inflasi (INF) terhadap NPF. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin tinggi NPF perbankan syariah, dan sebaliknya.

Dari hasil pembuktian hipotesis, terbukti bahwa total pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap NPF perbankan syariah. Hipotesis terbukti bahwa tingkat pengembalian pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap NPF perbankan syariah. Dan juga bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh positif terhadap NPF perbankan syariah. Secara bersama-sama ketiga variabel bebas tersebut juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya yakni *non performing financing* (NPF).

ABSTRACT

Thesis titled "Influence of Total Funding, Returns and Inflation Rate Financing through Non Performing Financing In Islamic Banking in Indonesia (March 2003 - March 2012)" was written by istifadah guided by DR. Nur 'Aini Latifah SE., MM. and Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM.

Keywords: Total Financing, Financing Returns Rate, Inflation Rate and Non Performing Financing.

The study is due to the increasing number of Islamic banking in Indonesia, indicating that the Islamic banking financing that is preferred by the public. This is because the shari'a banking finances to support business growth, so the success of the business will result in an increase in national income that indicates the increase in per capita income and improve people's welfare society. For Islamic banking, financing is the biggest and main assets. Islamic banking financing are the main products that support the bank profits of Islamic banks. Therefore, the quality of financing is considered by Islamic banks. Assessment of productive assets of Islamic banks listed on the Bank Indonesia Regulation Number: 13/13 / PBI / 2011, on the assessment of the quality of earning assets for Islamic banks and Islamic business units, in article 8, paragraph 2, explained that the quality of earning assets in the form of financing is classified into current, attention, special, substandard, doubtful and loss.

Details of the financing quality for each product that is mudaraba financing, Musharaka, murabaha, istishna, qard, multi-service, Ijarah and greeting, contained in a circular bank Indonesia No: 8/22 / DPbS. Date October 18, 2006 explained that Islamic banking has a financing risk, i.e. when the Islamic banks do not resume payment of installments of financing customers. Health indicators Islamic bank financing is non-performing financing, which the total is funding that is in substandard quality, in doubt until standstill. Non-Performing Financing also termed as Islamic banking financing problems.

The occurrence of sharia banking bad factor, caused by several factors both ekxternal (economy) and internal (Islamic banking). The problems of this thesis are: (1) What is the total effect on the financing of non-performing financing on

Islamic Banking in Indonesia? (2) Is the return rate financing affect the non-performing financing on Islamic Banking in Indonesia? (3) Is the inflation rate on non performing financing on Islamic Banking in Indonesia? (4) Is the total financing, the return on financing and inflation rates simultaneously affect on non-performing financing on Islamic Banking in Indonesia?

The method used by the associative approach and quantitative research. The population of the whole Islamic banking data for statistically summarized in the report of Bank Indonesia. Sources of data obtained from secondary data published financial statements. To test the effect of the partial among variables it's using the t test. As well as to test the effect of the total financing, the return on financing and inflation simultaneously to non-performing financing, using multiple linear regression with F test

Based on the results of statistical analysis, it can be seen: the first, to positively influence the long-term equation, the total financing of the Non-Performing Financing. This shows the higher the total financing of the higher Non-Performing Financing on Islamic banking, and vice versa. Secondly, the positive effect in the long term, the return on financing to Non-Performing Financing. This shows the higher rate of return, the higher financing of Non-Performing Financing on Islamic banking, and vice versa. Thirdly, there is a positive effect in the long-term equation, the rate of inflation to Non-Performing Financing. This shows the higher the inflation rate the higher the Non-Performing Financing of Islamic banking, and vice versa.

From the results of hypothesis testing, it is evident that the total funding has a positive influence on Non-Performing Financing of Islamic banking. The hypothesis is proven that the return rate financing has a positive influence on Non-Performing Financing of Islamic banking. Furthermore, the inflation rate has a positive influence on Non-Performing Financing of Islamic banking. Taken together these three independent variables also proved positive and significant effect on the dependent variable that is Non-Performing Financing.

مُلَخَّصٌ

أَطْرُوحُهُ بِعُنْوَانٍ " تَأْثِيرُ مُعَدِّلِ تَمْوِيلِ الْعَوْدَةِ وَالتَّضَخُّمِ ضِدَّ الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلًا فِي الْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي إندونيسيا (مَارِسَ ٢٠٠٣ - مَارِسَ ٢٠١٢) " كُتِبَهُ عَيْسْتَفَادَا تَسْتَرَشِدَ دُكْتُورَاةً. نَوَّرَ الْعَيْنِي لَطِيفَةُ بَكَالُورِيُوسِ فِي الْإِقْتِصَادِ، مَاجِسْتِيرٌ فِي الْإِدَارَةِ. وَالدُّكْتُورُ اجُوسُ إِيكُو سُوْجِيَانَتُو، بَكَالُورِيُوسِ فِي الْإِقْتِصَادِ، مَاجِسْتِيرٌ فِي الْإِدَارَةِ.

كَلِمَاتُ الْبَحْثِ: مَجْمُوعُ عَوَائِدِ التَّمْوِيلِ، التَّضَخُّمُ وَالْمُتَعَتِّرَةُ تَمْوِيلًا

وَالدَّفَاعُ وَرَاءَ هَذَا الْبَحْثِ مِنْ قَبْلِ عَدَدٍ مُتَزَايِدٍ مِنَ الْمَصَارِفِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي إندونيسيا، مِمَّا يُشِيرُ إِلَى أَنَّ التَّمْوِيلَ الْمَصْرِيَّ الْإِسْلَامِيَّ طَلِبَ كَافًا مِنْ قَبْلِ الْجُمْهُورِ. وَذَلِكَ لِأَنَّ التَّمْوِيلَ الشَّرِيعَةَ الْمَصْرِيَّةَ تَدْعَمُ نُمُوَ الْأَعْمَالِ التَّجَارِيَّةِ، وَبِالْتَّالِيِ فَإِنَّ نَجَاحَ الْأَعْمَالِ سَوْفَ يُؤَدِّي إِلَى زِيَادَةِ فِي الدَّخْلِ الْقَوْمِيِّ الَّذِي يُشِيرُ إِلَى الزِّيَادَةِ فِي دَخْلِ الْفَرْدِ وَتَحْسِينِ الْمُجْتَمَعِ رِفَاهِيَةِ الشَّعْبِ. لِلصَّرِيفَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، وَالتَّمْوِيلِ هُوَ أَكْبَرُ وَأَهَمُّ الْأُصُولِ. التَّمْوِيلُ الْمَصْرِيَّ الْإِسْلَامِيَّ هِيَ الْمُنْتِحَاتُ الرَّئِيسِيَّةُ الَّتِي تَدْعَمُ أَرْبَاحَ الْبُنُوكِ مِنَ الْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ. لِذَلِكَ، تَعْتَبَرُ نَوْعِيَّةُ التَّمْوِيلِ مِنْ قَبْلِ الْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ. تَقْسِيمُ الْأُصُولِ الْإِنْتِاجِيَّةِ مِنَ الْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْمُدْرَجَةِ فِي عَدَدِ ائحةِ بَنَكِ إندونيسيا: ١٣ / ٢٠١١١٣ / PBI / ، عَلَى تَقْسِيمِ جُودَةِ لِكْسَبِ الْأُصُولِ لِلْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَحَدَاتِ الْأَعْمَالِ الْإِسْلَامِيَّةِ، فِي الْفَقْرَةِ ٢ مِنَ الْمَادَّةِ ٨، أَوْضَحَ أَنَّ وَتُصَنَّفَ الْجُودَةُ لِكْسَبِ الْأُصُولِ فِي شَكْلِ تَمْوِيلٍ إِلَى تَيَّارٍ، وَالْإِهْتِمَامِ، خَاصَّةً، دُونَ الْمُسْتَوَى، مَشْكُوكٍ فِيهِ وَالْحَسَارَةِ.

تَفَاصِيلُ التَّمْوِيلِ الْجُودَةَ لِكُلِّ مُنْتِجٍ وَهَذَا هُوَ تَمْوِيلُ الْمُضَارَبَةِ، الْمُشَارَكَةِ، الْمُرَابَحَةِ، اسْتِصْنَعِ، الْفَرْضِ، مُتَعَدِّدَةُ الْخِدْمَاتِ وَالْإِجَارَةَ وَنَحْوِيَّةً، وَالْوَارِدِ فِي بَنَكِ دَائِرِي إندونيسيا رَقْمًا: ٢٢ / ٠٨ / DPBS. تَارِيخُ ١٨ أَكْتُوبَرٍ، وَأَوْضَحَ لِعَامٍ ٢٠٠٦ أَنَّ الْمَصَارِفَ الْإِسْلَامِيَّةَ لَدَيْهَا مَخَاطِرُ التَّمْوِيلِ، أَيَّ عِنْدَمَا الْبُنُوكِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَا اسْتِغْنَاءُ دَفْعِ أَقْسَاطِ تَمْوِيلِ الْعَمَلَاءِ. الْمَوْشَرَاتُ الصَّحِيَّةُ التَّمْوِيلِ الْمَصْرِيَّ الْإِسْلَامِيَّ الْمُتَعَتِّرَةَ تَمْوِيلًا الَّذِي هُوَ مَجْمُوعُ التَّمْوِيلِ الَّذِي هِيَ فِي ذَاتِ نَوْعِيَّةٍ مُتَدَنِّيَّةٍ، فِي شَكْلِ حَتَّى مَسْدُودٍ. تَمْوِيلُ الْمُتَعَتِّرَةِ يُسَمَّى أَيْضًا عَنْ مَشَاكِلِ التَّمْوِيلِ الْمَصْرِيَّ الْإِسْلَامِيَّ.

وَفُوعُ الشَّرِيعَةِ الْمَصْرِفِيَّةِ عَامِلٌ سَيِّئَةٌ، وَالنَّاجِمَةُ عَنْ كُلِّ مِنَ الْعَدِيدِ مِنَ الْعَوَامِلِ الْخَارِجِيَّةِ (الْاِفْتِصَادِ) وَ (الصِّيْرَفَةُ الْاِسْلَامِيَّةُ) الدَّاخِلِيَّةِ. صِيَاغَةُ مَشَاكِلُ مِنْ هَذِهِ الرَّسَالَةِ هِيَ: (١) مَا هُوَ تَأْيِيرُ شَامِلٍ عَلَى تَمْوِيلِ الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ حَوْلِ الْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ فِي اِنْدُونِيْسِيَا؟ (٢) هَلْ مُعَدَّلُ تَأْيِيرِ الْعَائِدِ عَلَى تَمْوِيلِ الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ فِي الْبُنُوكِ الْاِسْلَامِيَّةِ فِي اِنْدُونِيْسِيَا؟ (٣) هَلْ تَأْيِيرٌ عَلَى مُعَدَّلِ التَّضَخُّمِ الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ حَوْلِ الْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ فِي اِنْدُونِيْسِيَا؟ (٤) هَلْ اِجْمَالِيُّ التَّمْوِيلِ، وَالْعَائِدَ عَلَى مُعَدَّلَاتِ التَّمْوِيلِ وَالتَّضَخُّمِ تُؤَثِّرُ فِي وَقْتٍ وَاحِدٍ عَلَى الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ حَوْلِ الْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ فِي اِنْدُونِيْسِيَا ؟

الطَّرِيقَةُ الْمُسْتَعْتَمَدَةُ مِنْ قَبْلِ التَّهَجِّجِ التَّشَارِكِيِّ وَالبَحْثِ الْكَمِّيِّ. وَبِنَبْلُغِ عَدَدُ سُكَّانِ الْمَصْرِفِيِّ الْاِسْلَامِيِّ كُلَّهُ الْبَيَانَاتُ لِتَلْخِيصِ اِحْصَائِيًّا فِي تَقْرِيرِ الْبَنْكِ اِنْدُونِيْسِيَا. وَتَنْشُرُ مُصَادِرُ الْبَيَانَاتِ الَّتِي تَمُّ الْحُصُولُ عَلَيْهَا مِنْ الْبَيَانَاتِ الثَّانَوِيَّةِ الْبَيَانَاتِ الْمَالِيَّةِ. لِاِحْتِبَارِ تَأْيِيرِ جُزْئِيٍّ بَيْنَ الْمُتَعَتِّرَاتِ هُوَ اِسْتِخْدَامُ اِحْتِبَارِ (ت). كَمَا بِالْاِضَافَةِ اِلَى اِحْتِبَارِ تَأْيِيرِ مَنْ اِجْمَالِيُّ التَّمْوِيلِ، وَالْعَائِدَ عَلَى التَّمْوِيلِ وَالتَّضَخُّمِ فِي وَقْتٍ وَاحِدٍ لِمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ، وَذَلِكَ بِاِسْتِخْدَامِ الْعَدِيدِ مِنَ الْاِنْجِدَارِ الْخَطِّئِيِّ مَعَ اِحْتِبَارِ (ف) وَبِنَاءِ عَلَى نَتَائِجِ التَّحْلِيلِ الْاِحْصَائِيِّ، يُمْكِنُ أَنْ يَنْظُرَ اِلَيْهِ: الْاَوَّلُ، لِلتَّأْيِيرِ اِجْمَالِيًّا عَلَى مُعَادَلَةِ طَوِيلَةِ الْاَجْلِ، وَتَمْوِيلِ الْكُلِّيِّ لِلتَّمْوِيلِ الْمُتَعَتِّرَةِ. وَهَذَا يَدُلُّ عَلَى اِرْتِفَاعِ اِجْمَالِيُّ التَّمْوِيلِ مِنْ اَعْلَى الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ فِي مَجَالِ الصِّيْرَفَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ، وَالْعَكْسَ بِالْعَكْسِ.

ثَانِيًا، تَأْيِيرِ اِجْمَالِيًّا عَلَى الْمُدَى الطَّوِيلِ، وَتَمْوِيلِ عَوْدَةِ الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ. وَهَذَا يَدُلُّ عَلَى اِرْتِفَاعِ مُعَدَّلِ الْعَائِدِ، وَارْتِفَاعِ التَّمْوِيلِيَّةِ الْمُتَعَتِّرَةِ فِي الْقَطَاعِ الْمَصْرِفِيِّ الْاِسْلَامِيِّ سَوْفَ يَكُونُ، وَالْعَكْسَ بِالْعَكْسِ. ثَالِثًا، هُنَاكَ تَأْيِيرِ اِجْمَالِيًّا فِي الْمُعَادَلَةِ عَلَى الْمُدَى الطَّوِيلِ، فَإِنَّ مُعَدَّلَ التَّضَخُّمِ فِي تَمْوِيلِ الْمُتَعَتِّرَةِ. وَهَذَا يَدُلُّ عَلَى اِرْتِفَاعِ مُعَدَّلِ التَّضَخُّمِ، وَارْتِفَاعِ غَيْرِ تَمْوِيلِ الْمَسْرُحِيَّةِ فِي مَجَالِ الصِّيْرَفَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ، وَالْعَكْسَ بِالْعَكْسِ. مِنْ نَتَائِجِ تَبْتُّبِ الْفَرْضِيَّةِ، فَمِنْ الْوَاضِحِ أَنَّ اِجْمَالِيُّ التَّمْوِيلِ لَهُ تَأْيِيرُ اِجْمَالِيًّا عَلَى الْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ الْمُتَعَتِّرَةِ تَمْوِيلِ. تَبَّتْ فَرْضِيَّةٌ أَنَّ تَمْوِيلَ مُعَدَّلِ الْعَائِدِ لَهُ تَأْيِيرُ اِجْمَالِيًّا عَلَى الْخِدْمَاتِ الْمَصْرِفِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ مِنْ تَمْوِيلِ الْمُتَعَتِّرَةِ. وَعِلَاوَةً عَلَى ذَلِكَ، فَإِنَّ مُعَدَّلَ التَّضَخُّمِ لَهُ تَأْيِيرُ

إِجَابِيٌّ عَلَى تَمْوِيلِ الْمُتَعَتِّرَةِ فِي الْقَطَاعِ الْمَصْرِفِيِّ الْإِسْلَامِيِّ. مَعَ مَلَاخِظَاتٍ أَيْضًا هَذِهِ الْمُتَعَيِّرَاتُ
الْمُسْتَقْلَةُ ثَلَاثَةٌ أَثَبَّتْ تَأْثِيرُ إِجَابِيٌّ وَكَبِيرٌ عَلَى الْمُتَعَيِّرِ التَّابِعِ الَّذِي هُوَ الْمُتَعَتِّرَةُ تَمْوِيلٌ.

KATA KUN JUDUL

KATA KUN